

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah mengubah pola kehidupan masyarakat secara signifikan, terutama dalam hal interaksi sosial yang dipengaruhi oleh jenis teknologi yang digunakan. Media sangat memengaruhi perilaku dan tindakan masyarakat, terutama dengan munculnya jenis media baru seperti media sosial. Media baru adalah jenis teknologi komunikasi yang terhubung secara digital yang dicirikan oleh akses yang luas dan interaktivitas antara pengirim dan penerima pesan. Internet, sebagai komponen penting dari media baru, selain itu internet memiliki kemampuan untuk mengkode, menyimpan, memanipulasi dan menerima pesan sehingga dapat mendukung industri media digital dan memungkinkan penyampaian pesan secara cepat dan menyeluruh (Ruben, 1998:110).

Internet yang mempercepat arus informasi mendukung era Society 4.0., yaitu era di mana metode kerja menjadi lebih terotomatisasi. Untuk dapat mengikuti perkembangan jaman yang semakin maju, semua lapisan masyarakat harus dapat bersahabat dengan teknologi. Dengan jumlah pengguna internet yang meningkat, Indonesia telah memasuki era ekonomi digital dan industri 4.0. Berdasarkan hasil Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Tahun 2024 dari sekitar 278 juta jiwa, sekitar 221 juta jiwa penduduk Indonesia menggunakan internet dalam aktivitas sehari-hari. (Iradat, 2024)

Dalam era ini semua aspek kehidupan manusia dapat memanfaatkan teknologi melalui internet, begitu juga kegiatan komunikasi. Perubahan pola komunikasi juga

terjadi seiring dengan adopsi media baru, khususnya media sosial yang terkait dengan internet (McQuail, 2011). Dengan munculnya kemampuan streaming melalui internet, media tradisional seperti televisi, radio, dan koran juga mengalami transformasi. Radio dan televisi mulai streaming secara online, koran dan majalah juga memiliki website dan versi e-book. Dibandingkan dengan media tradisional yang pasif dan satu arah, media baru semakin diminati karena memungkinkan audiens untuk memilih informasi yang mereka butuhkan dan memungkinkan interaksi dua arah.

Karena pada penerapannya tetap satu arah, seperti tv digital, streaming radio, e-magazines dan e-newspaper, maka pelaku komunikasi merubah platform siarannya kepada platform yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah, seperti media sosial. Banyak bukti di mana kegiatan radio, televisi dan lainnya diarahkan untuk menggunakan media sosial. Contohnya, program-program yang disiarkan di televisi juga sekaligus disiarkan melalui media sosial seperti Youtube dan Instagram, sampai saat ini di TikTok.

Informasi berita pada stasiun televisi bahkan sekaligus ditayangkan secara bersamaan pada televisi dan sosial media secara online. Hal ini dilakukan untuk mencapai masyarakat lebih luas dalam menyebarkan informasi dan bukan hanya itu saja, hal ini juga dilakukan dalam menarik ketertarikan minat masyarakat terhadap program tertentu.

Salah satu media sosial yang menarik masyarakat dapat dilihat melalui video sekaligus didengar dengan jangkauan yang sangat luas dan dengan waktu yang fleksibel yaitu YouTube. YouTube adalah salah satu situs web yang paling banyak

dikunjungi oleh pengguna internet di dunia. YouTube menawarkan berbagai jenis video, mulai dari video klip hingga film, serta video yang dibuat oleh penggunanya sendiri.

Realitanya bahwa YouTube memberikan tontonan audio visual yang memungkinkan penyebaran berita dan informasi kepada khalayak luas menunjukkan bahwa YouTube telah menghasilkan sejumlah berita besar yang menjadi perhatian publik dan menjadi topik pembicaraan publik saat ini. Selain itu, karena YouTube juga merupakan komunitas berbagi video, penggunanya memiliki kemampuan untuk meng-upload dan melihat berbagai jenis video klip melalui browser web apa pun (Miller, 2009: 3).

Kini YouTube telah memenuhi berbagai kebutuhan penggunanya. Fitur-fitur yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi saat ini sangat membantu memenuhi kebutuhan pengguna dalam berbagai hal, dikarenakan YouTube itu sendiri dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu saat ini media sosial YouTube lebih diminati daripada televisi. Menurut laporan terbaru oleh We Are Social, jumlah pengguna Youtube di Indonesia mencapai 139 juta per Oktober 2023. Ini membuat Indonesia menjadi negara keempat dengan pengguna YouTube terbanyak di dunia. (Annur, 2023)

Gambar 1.1 Grafik 8 Negara pengguna YouTube terbanyak



Sumber : <https://www.instagram.com>

Menurut laporan terbaru We Are Social dan Meltwater, ada 2,5 miliar pengguna YouTube di dunia per April 2024. Jumlah tersebut turun 0,91% dibanding dengan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 2,53 miliar pengguna. India masih menempati urutan teratas negara dengan pengguna YouTube terbanyak di dunia. Tercatat, ada 476 juta pengguna platform media sosial tersebut di Negeri Bollywood pada bulan keempat tahun ini. Amerika Serikat menyusul di urutan kedua dengan 238 juta pengguna YouTube. Posisinya diikuti oleh Brasil yang memiliki 147 juta pengguna YouTube. Gambar di atas menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat keempat besar negara yang menggunakan YouTube.

Dalam sebuah konten video yang diupload oleh kreator memberikan informasi, memaparkan proses, mengajarkan keterampilan, dan mempengaruhi sikap untuk melakukan sesuatu. Banyak orang merasa lebih mudah mendapatkan informasi dari

sebuah video YouTube karena di dalam video tersebut dapat menggabungkan teks, suara dan gambar yang dapat memberikan ilmu pengetahuan, mengajarkan atau memberi tutorial kepada penonton juga termasuk pesan atau materi dakwah dengan pembahasan yang luas.

Akan tetapi, ada beberapa pendakwah melalui kontennya berusaha berinovasi agar lebih sesuai dengan situasi kondisi masyarakat saat ini. Dari yang dulunya melalui televisi sampai beralih ke konten media sosial, sampai saat ini konten dakwah merambah ke dalam konsep Podcast.

Munculnya produk podcast adalah hasil dari fenomena ini. Program podcast adalah jenis program audio visual yang populer saat ini. Podcast merupakan jenis media baru yang sangat diminati khalayak untuk penyiaran berbasis audio. Podcast adalah singkatan dari kata "iPod" dan "broadcasting", yang disingkat menjadi podcast, yang pertama kali hanya dapat diakses melalui perangkat Apple iPod, yang merupakan platform pertama yang memungkinkan podcast didistribusikan.

Podcast adalah konten audio yang disiarkan melalui internet. Meskipun pada awalnya kurang populer di Indonesia, mereka baru-baru ini mulai menjadi populer, terutama di media sosial. Menurut Fadilah et al. (2017), istilah "podcasting" pertama kali muncul dalam artikel yang ditulis oleh Ben Hammersley. Namun, popularitas istilah tersebut akhirnya menurun hingga beberapa orang mulai menggunakannya kembali.

Podcast dimanfaatkan untuk berdakwah seiring berkembangnya media sosial seperti YouTube yang dapat digunakan untuk berdakwah. Podcast juga digunakan untuk menjalin hubungan yang erat dengan khalayak. Materi dakwah yang dikemas

secara menarik akan memberikan nuansa baru bagi mad'u. Kemasan tersebut dapat berupa talkshow atau dialog, monolog, feature, review, dan drama atau sandiwara.

Dakwah dapat dilakukan di YouTube dengan kelebihan yang ada, banyak dai yang memilih YouTube sebagai sarana media dakwahnya. Berbagai macam channel YouTube dakwah tersebar di internet. Berbeda dari kebanyakan channel YouTube lainnya, channel YouTube Deddy Corbuzier memiliki berbagai macam program acara.

Log In merupakan program acara yang dimiliki oleh Deddy Corbuzier yang menarik dan populer dikalangan masyarakat. Dalam program ini, Deddy Corbuzier memilih dua orang pembawa acara yaitu Habib Husein Bin Ja'far Al Hadar dan Onadio Leonardo. Habib Ja'far merupakan seorang pendakwah dan penulis, sedangkan Onad adalah aktor dan juga presenter yang cukup terkenal di Indonesia.

Tidak hanya *public figure* saja yang dapat membuat channel YouTube, melainkan orang biasa juga dapat membuat serta mempostingnya di YouTube. (Pamakaryo, 2013). Salah satu *public figure* yang turut menjadi YouTuber yaitu Deddy Corbuzier yang memiliki 23,1M pengikut pada saat penelitian ini dilakukan.

Konten yang dibuat oleh Deddy Corbuzier melalui channel YouTube nya telah menarik perhatian publik, mulai dari program siaran Close The Door podcast hingga Podcast Log In. Selain itu, Deddy Corbuzier yang posisinya baru-baru ini menjadi muallaf, dengan berani mempelajari pemahaman agama Islam, dan Onad pada dasarnya bukan beragama Islam tetapi, ingin mengulik tentang agama islam.

Deddy Corbuzier memasukkan Log In ke dalam program podcastnya yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan Islam. Dan dengan narasumber dari

berbagai kalangan ternama. Selain itu, acara LogIn ini disajikan dalam bentuk dialog santai antara Habib Ja'far dan Onad yang seorang non-muslim, berhasil menarik perhatian banyak orang dari berbagai agama. Ini harus menjadi referensi untuk dakwah digital bagi para dai yang menggunakan media sosial untuk menyebarkan ajaran agama Islam.

Dakwah digital dalam acara Log In ini membawa pesan ajaran agama Islam yang “rahmatan lil alamin”, yaitu rahmat bagi seluruh alam semesta termasuk golongan non muslim dan menjunjung tinggi sikap toleransi antar umat beragama. Di samping itu, Habib Ja'far juga mengatakan bahwasanya Islam adalah agama cinta kasih, baik dengan manusia maupun makhluk hidup yang lainnya.

Di dalam Al- Qur'an Surah Ali imran ayat 104, yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali imran : 104)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa, orang yang istiqomah dalam menunaikan kewajiban dakwah disebut sebagai khairu ummah (umat terbaik). Begitu juga dengan keutamaan dakwah yang dapat dicapai melalui tindakan, perbuatan, serta usaha. Menurut Ahmad Ghasully, tujuan dakwah adalah membimbing manusia untuk mencapai kebaikan dalam rangka merealisasikan kebahagiaan. Sementara itu, Rauf Syalaby menyatakan bahwa tujuan keutamaan

dakwah adalah untuk meng-esakan Allah SWT, membuat orang tunduk kepadanya, mendekatkan diri kepadanya, dan tidak memperhatikan apa yang mereka lakukan.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada beberapa viewers podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier. Maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1 wawancara pada viewers podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier

No	Nama Viewers	Penyampaian nasehat yang membina	Penyampaian dengan metode yang menarik
1.	Fathimah	Ya	Ya
2.	Nur Lina	Ya	Ya
3.	Ahnaf Salsabila	Ya	Ya
4.	Zaid Hanif	Ya	Ya
5.	Fadhilah Nur Aini	Ya	Ya

Sumber : Hasil wawancara pada viewers podcast Log In channel Youtube Deddy Corbuzier

Dari hasil di atas jelas menunjukkan bahwa 10 dari 10 (100%) *viewers* podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier, dalam konten materi dakwah memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi.

Tingginya tingkat ketertarikan *viewers* podcast Log In *channel* YouTube Deddy Corbuzier pada responden disebabkan oleh sejumlah faktor diantaranya Kualitas Konten, Kualitas Produksi, Keterlibatan Audiens dan Konten Materi Dakwah.

Konten materi dakwah dianggap sebagai faktor penyebab utama terhadap tingginya tingkat ketertarikan *viewers* pada podcast Log In *channel* YouTube Deddy Corbuzier.

Selanjutnya akan dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Konten Materi Dakwah Terhadap Tingkat Ketertarikan *Viewers* Pada Podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier”.

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan teknologi membawa perubahan pada media konvensional menjadi new media yang berorientasi pada interaksi dua arah antara penyiar dan penonton.
2. Media informasi mulai merambah sosial media di mana platform ini memungkinkan adanya interaksi dua arah.
3. Pendakwah mulai merambah konsep podcast.
4. Podcast menjadi konsep dengan jumlah penonton yang meningkat.
5. Pendakwah menerapkan podcast untuk menyebarkan ajaran Islam.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian ini terbatas hanya pada konten dakwah yang bertema podcast. Penelitian ini hanya meneliti pada *viewers* program podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier. Pada variabel X yaitu konten materi dakwah dan variabel Y yaitu tingkat ketertarikan *viewers* podcast pada Log In channel YouTube Deddy Corbuzier.

D. Perumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana Konten Materi Dakwah Pada Podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier?
2. Bagaimana Tingkat Ketertarikan Viewers Pada Podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier ?
3. Sejauhmana Pengaruh Konten Materi Dakwah Terhadap Tingkat Ketertarikan Viewers Pada Podcast Log In Channel YouTube Deddy Corbuzier?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Konten Materi Dakwah Pada Podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier.
2. Untuk mengetahui Tingkat Ketertarikan Viewers Pada Podcast Log In channel YouTube Deddy Corbuzier.
3. Untuk mengetahui Sejauhmana Pengaruh Konten Materi Dakwah Terhadap Tingkat Ketertarikan Viewers Pada Podcast Log In Channel YouTube Deddy Corbuzier.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dan dakwah islam, khususnya tentang Pengaruh konten materi dakwah terhadap tingkat ketertarikan viewers pada podcast Log In Channel Youtube Deddy Corbuzier.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat memberi gambaran tentang dakwah melalui podcast yang bisa masuk dan diterima masyarakat, juga bisa menjadi bahan referensi bagi pelaku dakwah khususnya yang aktif berdakwah melalui podcast.